

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 BOYOLALI

THE EFFECTIVENESS OF THE COOPERATIVE LEARNING WITH NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TYPE IN THE GERMAN READING SKILL FOR THE STUDENTS OF CLASS XI IN SMA NEGERI 1 BOYOLALI

Oleh : Henning Isnainia Fazrin, Pendidikan Bahasa Jerman, zztbequiet@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe NHT dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Data diperoleh melalui *pre-* dan *post-test*. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20 sebanyak 0,902. Hasil analisis data dihitung dengan menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} 4,264 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan bobot keefektifannya 10,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *cooperative learning* tipe NHT efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Kata Kunci: *cooperative learning*, tipe NHT, keterampilan membaca bahasa Jerman

Abstract

*This research aimed to find (1) the different of teaching of German among the students of grade XI in SMA N 1 Boyolali between those who are taught by cooperative learning method with NHT type and those by conventional method, (2) the effectiveness the use of cooperative learning method with NHT type in teaching of German reading skill among the students of class XI in SMA N 1 Boyolali. This research is a quasi-experiment. The data were collected through a pretest and a posttest. The reliability was calculated using K-R 20 formula and the coefficient was 0,902. The data were analyzed by means of the **t-test**. The result showed $t_{obtained}=4,264 > t_{table}=2,000$ at a significance level $\alpha = 0,05$ and the effectiveness weight was 10,4%. Therefore, it can be concluded that the use of the cooperative learning method with NHT type in German reading skills is effective.*

Keywords : *cooperative learning*, NHT type, German reading skill

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali, masih kurang optimal. Hal ini terjadi karena minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman masih rendah dan adanya anggapan bahwa bahasa Jerman merupakan bahasa yg sukar dipahami. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru kurang inovatif dan cenderung monoton. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dalam mempelajari bahasa Jerman terutama keterampilan membaca.

Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012: 245) tipe NHT pada umumnya digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, tipe NHT ini sangat cocok apabila diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Arends (2008: 16) menyatakan bahwa ada empat struktur langkah dalam penggunaan metode ini sebagai berikut. (1) *Numbering* (penomoran). (2) *Questioning* (mengajukan pertanyaan). (3) *Heads Together* (berfikir bersama). (4) *Answering* (menjawab). Metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat membantu peserta didik untuk mengungkapkan ide pokok atau gagasan yang ada dalam bacaan, karena tujuan dari metode ini adalah untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide, mempertimbangkan jawaban yang tepat, serta mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Frenki dengan judul “Efektivitas Teknik *Numbered Heads Together* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Peserta Didik Kelas XI Semester II SMK N 3 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2013 di SMA Negeri 1 Boyolali.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali dengan jumlah peserta didik sebanyak 312 orang dan sampel penelitiannya adalah kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Simple Random Sampling*.

Instrumen tes keterampilan membaca dalam penelitian ini menggunakan bentuk pilihan ganda dan benar salah. Adapun kisi-kisi soal tes, peneliti ambil dari buku *Kontakte Deutsch, Studio D A1* dan soal ujian nasional tahun 2003. Pembuatan tes instrumen telah dikonsultasikan kepada *expert judgement*. Instrumen tes bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *cooperative learning* tipe NHT dalam keterampilan membaca bahasa Jerman, sedangkan prosedur pengambilan data menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Teknik Analisis Data penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen dengan rumus K-R 20, analisis data penelitian dengan rumus uji T, uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, uji homogenitas variansi dengan rumus uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 15 dan *post-test* sebesar 20, dan *pre-test* kelas kontrol sebesar 15 dan *post-test* sebesar 17. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 21 dan *post-test* sebesar 26, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 23 dan *post-test* sebesar 24. Pada rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 23,069 lebih besar dibandingkan *post-test* kelas kontrol sebesar 21,103. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan uji-t.

Hasil uji normalitas sebaran variabel penelitian diketahui bahwa variabel *pre-test* kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar 0,484 dan *post-test* kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar 0,358, sedangkan variabel *pre-test* kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar 0,429 dan *post-test* kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar 0,077. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Hasil uji homogenitas variansi diketahui bahwa nilai F_{hitung} data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,181 dengan nilai signifikansi 0,672, sedangkan nilai F_{hitung} data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,094 dengan nilai signifikansi 0,300. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} (F_h) data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *pre-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 0,296 dan t_{tabel} 2,000 ($0,296 < 2,000$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,768 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,768 > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) **diterima** dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali antara yang diajar dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe NHT dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *post-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 4,264 dan t_{tabel} 2,000 ($4,264 > 2,000$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1

Boyolali antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe NHT dan yang diajar dengan metode konvensional.

Pada pengujian hipotesis kedua bobot keefektifan diperoleh dari rerata *post-test* eksperimen dikurangi rerata *post-test* kontrol dibagi rerata *pre-test* eksperimen dan kontrol, kemudian menghasilkan bobot keefektifan sebesar 10,4%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *mean post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($23,069 > 21,103$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe NHT dan yang diajar dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 10,4% hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali lebih efektif daripada pembelajaran dengan metode konvensional.

Pembahasan

Metode *cooperative learning* tipe NHT merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menuntut agar peserta didik dapat belajar dengan cermat dalam kelompok kecil terstruktur, dimana peserta didik bekerjasama untuk memaksimalkan belajar mereka sendiri dan belajar dari anggota kelompok lain dengan pembelajaran yang saling tergantung. Slavin (dalam Huda, 2012: 130) menegaskan bahwa metode *cooperative learning* tipe NHT cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok.

Metode *cooperative learning* tipe NHT ini cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca karena dalam keterampilan ini tidak hanya mengetahui arti bacaan saja yang diperlukan, melainkan juga pemahaman terhadap suatu bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arends (2008: 16) bahwa tujuan dari metode pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk melibatkan lebih

banyak peserta didik dalam meninjau berbagai materi yang dibahas dalam sebuah pelajaran dan untuk memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, metode *cooperative learning* tipe NHT telah terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dan penggunaan metode *cooperative learning* tipe NHT ini dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. NHT dapat membuat peserta didik menjadi aktif karena dalam penerapannya metode ini secara langsung melibatkan seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali antara yang diajar menggunakan metode *cooperative learning* tipe NHT dan yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,264 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,000, (2) penggunaan metode *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Boyolali lebih efektif daripada pembelajaran dengan dengan metode konvensional dengan nilai bobot keefektifan sebesar 10,4%.

Saran

Guru disarankan menggunakan metode *cooperative learning* tipe NHT sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto & Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.

Frenki, Ahmad. 2012. Efektivitas Teknik Numbered Heads Together dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis: Penelitian Eksperimen Semu terhadap Peserta Didik Kelas XI Semester II SMK N 3 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Bandung: UPI.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Biodata Peneliti

Nama : Henning Isnainia Fazrin
NIM : 09203241038
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Giriharto RT 03/ RW 04, Candi, Ampel, Boyolali
No HP : 085742392280
E-Mail : [**zztbequiet@yahoo.com**](mailto:zztbequiet@yahoo.com)
Dosen Pembimbing : Dra. Retna Endah S. M, M.Pd.
NIP : 19620414 198703 2 002